



ABSTRAK

Analisis Pengawasan Kualitas Produk merupakan judul skripsi yang penulis pilih, dengan tempat penelitian di Perusahaan Bumbu Masak PT Anekapangan Dwitama Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut melakukan kegiatan pengawasan terhadap kualitas produknya. Selain itu juga untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada produknya serta tindakan-tindakan yang perlu dilakukan perusahaan untuk mencegah maupun menghilangkan faktor-faktor penyebab di atas.

Metode yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah metode statistik dengan control chart. Control chart ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses produksi berada dalam pengawasan, dengan demikian apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan ataupun penerapan standar kualitas yang kurang sesuai akan dengan mudah diketahui sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan dan sebagainya.

Dari hasil analisis data dan pembahasannya dapat diketahui bahwa standar maksimal kadar air untuk semua jenis produk



mengklasifikasikan sampel-sampel produk dalam terminologi produk cacat dan tidak cacat, atau bagian sesuai dan tidak sesuai. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat produk cacat untuk setiap jenis produk bumbu yang diamati dinilai masih terlalu tinggi. Rata-rata tingkat produk cacat (p) untuk produk jenis AMA $p = 3,67 \%$ dan terdapat sampel yang $p = 5 \%$, untuk produk bumbu jenis AMK $p = 3,92 \%$ dan beberapa sampel $p > 5 \%$, untuk produk SA $p = 4,56 \%$ dan beberapa sampel p-nya mendekati hampir 7% . Melihat hasil analisis tersebut disarankan manajemen perusahaan untuk lebih memberi perhatian terhadap permasalahan tersebut dan berusaha menekan sekecil mungkin tingkat produk cacatnya.

Selain kedua hal di atas juga dilakukan analisis terhadap tingkat kerusakan produk akhir. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa standar maksimal tingkat kerusakan produk akhir sebesar 5% untuk semua jenis produk yang ditentukan perusahaan dinilai terlalu longgar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kerusakan (p) untuk produk jenis AMA $p = 0,64 \%$, untuk produk jenis AMK $p = 0,59 \%$ dan untuk produk jenis SA $p = 0,82 \%$. Melihat hasil analisis di atas maka tingkat kerusakan produk akhir untuk